

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Huruf *hijaiyah* ialah huruf dasar yang berasal dari Bahasa Arab. Menurut Saska, huruf *hijaiyah* adalah Huruf Arab, berjumlah 28 huruf yang merupakan suatu tanda maupun lambang bunyi yang digunakan dalam Al-Qur'an (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2018). Mempelajari huruf *hijaiyah* merupakan hal penting bagi masyarakat pemeluk agama Islam agar dapat menjalankan aktifitas keberagamaannya seperti menghafal surah dan membaca Al-Qur'an. Maka dari itu pembelajaran biasa dilakukan sejak usia dini seperti pada lembaga TPA maupun sekolah berbasis Agama Islam. Salah satunya TKIT Asy-Syukriyyah, yang melakukan pengenalan *hijaiyah* pada usia 2 tahun dan materi edukasi huruf *hijaiyah* kepada siswanya sejak usia 3 tahun, menggunakan metode Utsmani.

Edukasi huruf *hijaiyah* bukanlah hal yang mudah. Menurut Imroatun, adanya perbedaan signifikan huruf *hijaiyah* dengan Bahasa Indonesia yang menggunakan huruf latin menjadi salah satu alasan sulitnya huruf *hijaiyah* untuk dipelajari. Terutama bila anak memiliki aksen maupun bahasa ibu yang digunakan dalam keseharian, (Afrianingsih, Putri & Munir, 2019). Sehingga media dan evaluasi atau pembelajaran tambahan di rumah maupun luar sekolah menjadi faktor penting yang membantu kelancaran edukasi huruf *hijaiyah* bagi anak usia dini di sekolah (Tri Utami, 2021).

Aspek terpenting dalam edukasi huruf *hijaiyah* pada anak usia dini adalah bagaimana anak membedakan huruf dengan jelas sebagai salah satu proses pengenalan sebelum digunakan untuk menyambungkan huruf menjadi kata dan kalimat (Sari, Hidayah & Akbar, 2019). Selain itu proses tersebut juga dilakukan sebagai pengenalan bagi anak sebelum masuk pembelajaran Al-Qur'an dan sebagai awalan untuk mengajarkan anak agar mencintai Al-Qur'an (Awaliana, 2021). Tetapi dalam prakteknya kendala yang terjadi dalam edukasi huruf *hijaiyah* adalah anak masih sulit mengingat, membedakan huruf dan sulit membaca huruf dengan tanda baca terutama bila menggunakan media konvensional dengan penggunaan metode yang lebih fokus terhadap konten dan visual hitam putih atau bersifat abstrak (hasil FGD dan kuesioner).

Kemudian kurang menariknya media turut menjadi faktor dan kendala yang menjadikan anak susah untuk diajak belajar di rumah (hasil kuesioner 119 responden orang tua). Sehingga diperlukan sebuah media edukasi huruf *hijaiyah* yang menarik sekaligus mendukung materi pembelajaran sebagai suplemen dan media evaluasi bagi anak TKIT Asy-Syukriyyah yang dapat disajikan dengan interaktivitas, melalui multimedia seperti audio maupun visual yang akan membantu penyerapan lebih cepat dengan adanya interaksi (Mahdi, 2018).

Edukasi *hijaiyah* pada TKIT Asy-Syukriyyah TK A (4-6 tahun) dan TK B (5-6 tahun), telah dilakukan selama 5 tahun dan cukup berhasil peningkatan pada setiap tahunnya. Berbeda dengan metode lain yang cukup ketat dalam

penyampaian edukasi dengan metode dan caranya, Metode Utsmani lebih fleksibel dengan penggabungan media lain. Tetapi hingga saat ini belum ada media pendukung selain nasyid (bernyanyi) dalam penyampaian yang lebih interaktif. Penyampaian materi cukup cepat dengan penggunaan tanda baca secara langsung pada lambang huuf. Sehingga bila diawal anak kesusahan, anak tidak akan bisa melanjutkan ke materi selanjutnya. Hal ini dapat menjadi faktor penghambat, sehingga anak membutuhkan pengulangan dan evaluasi berkali dalam satu halaman materi dan hal ini cukup sering dialami oleh anak usia dini dibawah Sekolah Dasar (Diah Kurniawati, 2019). Metode *Utsmani* memiliki 5 tahap yaitu nasyid, membaca baris huruf dari depan ke belakang, kemudian membaca baris huruf dari belakang ke depan, klasikal dan pembacaan individu. Tahap dilakukan pada setiap bab pelajaran pada buku *Utsmani*. Dikarenakan sebagian besar metode lebih fokus terhadap konten materi. Awal berpendapat bahwa metode perlu fleksibel dan dapat dikombinasi dengan permainan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak (Awaliana, 2021).

Maka dari itu akan dirancang sebuah buku interaktif berupa media pendukung dalam edukasi huruf *hijaiyah* di TKIT Asy-Syukriyyah sebagai media evaluasi pembelajaran bagi anak sesuai kurikulum pembelajaran. Media akan dirancang menggunakan visual dengan interaktivitas dan *activity book* yang meliputi mekanisme buku interaktif seperti *wipe and clean*, *coloring* dan *spinner*. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang tepat untuk anak usia dini adalah belajar sambil bermain serta menggunakan imajinasi (Primalita & Sutjana, n.d.).

Selain itu menurut Arkison, pada tahap praoperasional selain menggunakan imajenasi dan kata, pemikiran anak lebih mengarah pada pengalaman konkrit serta mengklasifikasikan objek berdasarkan tanda (Pransiska 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, fokus dari rumusan masalah akan tertuju kepada *audience* atau calon pengguna dari buku edukasi interaktif mengenai huruf *hijaiyah*.

1. Bagaimana cara merancang buku interaktif yang menyajikan interaktivitas dan aktivitas sebagai suplemen edukasi huruf *hijaiyah* di TKIT Asy-Syukriyyah untuk memperkaya pemahaman materi huruf *hijaiyah* sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini (4-6 tahun)?

1.3 Batasan Masalah

Berlandaskan dari latar belakang maupun rumusan masalah yang telah dijabarkan, fokus dari penelitian akan diarahkan pada desain secara visual, interaktivitas dan aktivitas dari pengguna usia dini yaitu usia 4-6 tahun.

1. Demografis

Jenis Kelamin : Perempuan dan Laki - laki

Usia : 4 - 6 tahun (primer)

Pendidikan : TKIT Asy-Syukriyyah

Ekonomi : Menengah dan menengah keatas (ekonomi orang tua)

2. Geografis

Primer : Tangerang

Sekunder : Sekitarnya / Jabodetabek

3. Psikografis

- Suka bermain
- Sedang dalam tahap belajar dan memiliki rasa penasaran yang tinggi
- Terpaksa belajar huruf hijaiyah di sekolah dan tidak mengikuti les tambahan

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penelitian adalah merancang buku interaktif edukasi huruf *hijaiyah* yang menyajikan interaktivitas dan aktivitas sebagai suplemen dengan metode *Utsmani* di TKIT Asy-Syukriyyah untuk anak usia 4-6 tahun yang didesain untuk memperkaya pemahanan materi.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Diharapkan perancangan tugas akhir yaitu “Perancangan Buku Interaktif Pendukung Edukasi Huruf *Hijaiyah* di TKIT Asy-Syukriyyah Tangerang” dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

1. Penulis

Adanya perancangan tugas akhir ini, selain menjadi syarat kelulusan. Diharapkan penulis mendapatkan wawasan seputar topik yang diteliti dan menjadi sebuah proses pengalaman bagi penulis. Sehingga dapat memahami lebih mengenai huruf *hijaiyah* dan juga prakteknya dalam edukasi pada anak usia dini.

2. Orang Lain

Perancangan tugas akhir ini, diharapkan dapat menjadi referensi informasi mengenai topik serupa baik orang yang sedang meneliti maupun memiliki ketertarikan terhadap topik yang diangkat. Serta diharapkan untuk dapat membantu pembelajaran huruf *hijaiyah* bagi anak usia dini.

3. Universitas

Bagi universitas, diharapkan perancangan tugas akhir ini, dapat menjadi bantuan sebagai sumber informasi bagi penelitian Mahasiswa yang memilih topik dalam lingkup yang serupa.